

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

3.1.1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

3.1.1.1. Modal Kerja (X_1)

Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dan yang nantinya harus diisi kembali sesuai dengan nominal yang telah ditetapkan (Resky dan Seto, 2016).

Modal kerja dibagi menjadi dua jenis yaitu *gross working capital* dan *net working capital*. Seperti kas, persediaan dan piutang yang dibutuhkan perusahaan untuk operasional perusahaan dan selalu berputar dalam jangka pendek. Efisiensi modal kerja yang baik ditentukan oleh manajemen yang baik pula. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

3.1.1.2. Likuiditas (X2)

Sutrisno (2010) berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini mengasumsikan bahwa aktiva lancar merupakan sumber uang utama untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Menurut Wild et al. (2010) menyimpulkan likuiditas mengarah pada perusahaan untuk mencukupi kebutuhan jangka pendek perusahaan. Salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan adalah likuiditas. Sukses atau gagal suatu perusahaan tersebut memfokuskan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya atau tidak. Perusahaan dikatakan *liquid* apabila kewajiban finansial jangka pendek ataupun jangka panjang saat jatuh tempo dapat terpenuhi. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dalam jatuh tempo tahun tertentu maka dikatakan perusahaan *iliquid*.

Copeland (2009) menjelaskan likuiditas diukur dengan besarnya *Trading Volume Activity* (TVA) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$TVAi_t = \frac{\text{Saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Saham perusahaan i yang beredar pada waktu t}}$$

Keterangan

$TVAi_t$ = TVA perusahaan i pada hari ke-t

i = nama perusahaan sampel

t = hari tertentu

3.1.1.3. Laverage (X3)

Menurut Harahap (2013), *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio *Lverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2013). *Lverage* penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari suatu perusahaan.

Menurut Sartono (2010) secara matematis perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.1.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah variabel profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan (Martono dan D. Agus, 2015).

ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset atau aktivasnya (Muhammad, 2014)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2. Jenis dan Sumber Data

Untuk menyusun suatu karya ilmiah diperlukan data, baik berupa data data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya tetapi melalui media perantara yaitu melalui laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018 yang diunduh melalui www.idx.com.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2014). Populasinya yaitu perusahaan tekstil dan garment yang *listing* di BEI tahun 2013-2018 dengan populasi berjumlah 17 perusahaan (www.idx.co.id). Sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan. Teknik pemilihan sampling yaitu dengan metode *purposive sampling*. Kriterianya yaitu:

1. Membuat laporan keuangan 6 tahun berturut turut yakni mulai tahun 2013-2018.
2. Memiliki kriteria laporan keuangan lengkap sebagaimana dibutuhkan.
3. Memiliki perputaran modal Memiliki perputaran modal kerja positif dari tahun 2013-2018.
4. Memperoleh keuntungan berturut-turut dari tahun 2013-2018,
5. Mempunyai laporan keuangan dengan nilai mata uang rupiah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder.

Tabel 3.1
Daftar Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Auiditan	Laporan Keuangan Tidak Lengkap	Delisting	Diakuisisi Perusahaan Sektor Lain
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	✓		✓	
2	ARGO	Argo Pantas Tbk	✓		✓	
3	ERTX	Eratex Djaia Ltd Tbk	✓		✓	
4	ESTI	Ever Shine Textile Industry	✓		✓	
5	HDTX	Panasia Indosyntec Tbk	✓		✓	
6	INDR	Indo Rama Syntetic Tbk	✓		✓	
7	KARW	Karwell Indonesia	✓		✓	3-May-12
8	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk	✓		✓	
9	PBRX	Pan Brothers	✓		✓	
10	POLY	Asia Fasific Fibers	✓		✓	
11	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	✓		✓	
12	SRIL	PT Sri Rejeki Isman	✓	✓	✓	
13	SSTM	Sunson Textile	✓		✓	
14	TRIS	Trisula International Tbk	✓		✓	
15	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	✓		✓	
16	CNTX	PT Century Textile Industri	✓		✓	
17	STAR	Star Petrochem Tbk	✓		✓	

Sumber: www.idx.co.id (2019)

Tabel 3.2.
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan yang menjadi Populasi	17
Kriteria Pemilihan Sampel	
(-) Perusahaan tekstil dan garment yang tidak mempunyai laporan keuangan lengkap.	(2)
Jumlah Perusahaan yang masuk kriteria	15
Jumlah (15x6)	90

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2019)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Untuk mendapat informasi dari setiap anggota populasi, peneliti harus menentukan sampel yang sejenis atau yang bisa mewakili populasi dalam jumlah tertentu. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode survey atau sensus adalah teknik penentuan sampel berdasarkan semua populasi yang memiliki data laporan keuangan yang dilaporkan di www.idx.co.id. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 perusahaan Tekstil dan Garment pada Tekstil dan Garment selama tahun 2013-2018 selama periode pengamatan ada laporan keuangannya di www.idx.co.id.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode antara lain:

3.4.1. Perolehan data sekunder dari www.idx.com.

Data keuangan yang diambil adalah t yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga data tersebut akan dianalisis berdasarkan perolehan data dari perusahaan Tekstil dan Garment yang diperlukan peneliti.

3.4.2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku-buku literatur dan bacaan-bacaan lain yang dapat membantu dalam pemecahan masalah.

3.5. Metode Pengolahan Data

Ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan dalam pengolahan data yaitu:

- 3.5.1. *Editing*, Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah data telah berisi lengkap atau belum.
- 3.5.2. *Coding*, Proses pemberian kode tertentu terhadap data dari BEI sudah di kelompokkan dalam kategori yang sama.
- 3.5.3. *Tabulasi*, pengelompokan data diatas kemudian dihitung dan di jumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel. Sehingga didapatkan hubungan antara variabel-variabel yang ada.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Kuantitatif. Urutan analisis data dilakukan sebagai berikut:

3.6.1. Analisa Deskriptif.

Analisa deskriptif adalah suatu analisa metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia. Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS 18. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variance indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan karena data observasi tidak berurutan sepanjang waktu dan tidak terkait (longitudinal), (Gujarati, 2013).

1). Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2014).

Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Imam Ghozali, 2014). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan menganalisa matrik korelasi variabel bebas jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90) hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3. Analisis Regresi

Setelah melakukan uji asumsi klasik lalu menganalisis dengan metode regresi linear berganda dengan alasan variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (Variabel independent). Ramalan (*prediction*) tersebut akan menjadi lebih baik bila kita tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen) sehingga menggunakan analisis regresi linear berganda (Djarwanto, PS, 2015). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan: (Gujarati, 2015)

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel tidak bebas: Profitabilitas.

α : koefisien konstanta.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien Modal Kerja, Likuiditas dan Lverage.

X_1, X_2, X_3 : variabel bebas koefisien Modal Kerja, Likuiditas dan Lverage.

e : faktor pengganggu

a. Uji Hipotesis

1. Pengujian secara simultan (Uji F)

Untuk menguji secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melihat tingkat signifikansi F pada $\alpha=5\%$ rumus yang digunakan (Gujarati, 2012):

Keterangan:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\frac{1-R^2}{N-K}}$$

R : koefisien korelasi ganda.

F_h : F hitung.

K : jumlah variabel bebas.

N : jumlah sampel yang dipakai.

Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai mutlak $F_h > F_t$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak

signifikan bila nilai $F_h < F_t$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2. Pengujian secara parsial (Uji t)

Pengukuran uji t dimaksudkan untuk mempengaruhi apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan melihat tingkat signifikansi nilai t pada 5% rumus yang digunakan (Gujarati, 2013):

$$t_h = \frac{\beta_1}{S_e(\beta_1)}$$

Keterangan:

t_h : t hitung.

β_1 : parameter yang diestimasi

S_e : standar error.

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak $t_h > t_t$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_h < t_t$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa baik sampel menggunakan data (Gujarati, 2012: 98). R^2 mengukur besarnya jumlah reduksi dalam variabel dependen yang diperoleh dari penggunaan variabel bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan nilai R^2 yang tinggi berkisar antar 0,7 sampai 1.

R^2 yang digunakan adalah nilai adjusted R^2 yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. Adjusted R^2 merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variabel independen ke dalam persamaan.

